

ABSTRAK

Praktik *tax evasion* masih menjadi permasalahan serius dalam sistem perpajakan karena berdampak langsung pada penurunan penerimaan negara dan melemahkan kredibilitas pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh spesialisasi industri auditor, audit fee, dan audit tenure terhadap *tax evasion* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 105 observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax evasion*, yang mengindikasikan bahwa auditor dengan keahlian industri mampu meningkatkan efektivitas pengawasan dan menekan praktik penggelapan pajak. Sebaliknya, *audit fee* dan *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax evasion*. Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya biaya audit dan lamanya hubungan auditor–klien belum tentu meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi praktik penggelapan pajak.

Kata Kunci: *Tax Evasion*, Spesialisasi Industri Auditor, *Audit Fee*, *Audit Tenure*

